

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agustiani, F., & Wicaksono, T. (2021). *Literasi digital dalam kehidupan sehari-hari*. Literasi Nusantara Press.
- Amin, M. (2019). *Strategi kampanye digital anti hoaks di Indonesia*. Litbang Komunikasi.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Effendy, O. U. (2000). *Ilmu komunikasi: Teori dan praktek*. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (2019). *Strategi komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Fajar, M. (2009). *Strategi komunikasi efektif*. Mitra Wacana Media.
- Firdaus, M. (2008). *Strategi komunikasi organisasi*. Kencana.
- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. Wiley.
- Harjono. (2018). *Literasi digital di era teknologi informasi*. Kominform Press.
- Kurnianingsih, N., Rosini, D., & Ismayati, T. (2017). *Literasi digital dalam konteks pembelajaran*. UPI Press.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (2015). *Naturalistic inquiry*. Sage Publications.
- Martin, A. (2006). *A European framework for digital literacy*. Nordic Journal of Digital Literacy.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono. (2007). *Strategi pembelajaran*. Unesa Press.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative research & evaluation methods* (3rd ed.). Sage Publications.
- Royal Society. (2012). *Shut down or restart? The way forward for computing in UK schools*. The Royal Society.
- Stake, R. E. (2015). *The art of case study research*. Sage Publications.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Jurnal Penelitian

- Ahman, E., Nasir, M., & Juhana, D. (2019). Literasi digital dan tantangan pembelajaran bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 14(2), 386–389.
- Ati, R., Rhangga, D., & Aggraini, A. (2023). Sejarah dan perkembangan Mafindo. *Jurnal Komunikasi Sosial*, 11(4), 422.
- Bawden, D. (2001). Information and digital literacies: A review of concepts. *Journal of Documentation*, 57(2), 218–259. <https://doi.org/10.1108/EUM0000000007083>
- Bhatt, I. (2012). Digital literacy and student writing: How do attitudes and practices align? *Learning, Media and Technology*, 37(2), 123–139. <https://doi.org/10.1080/17439884.2011.615159>

- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2007). Social network sites: Definition, history, and scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), 210–230. <https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2007.00393.x>
- Fahmi, R., & Savira, R. (2021). Digitalisasi desa: Tantangan dan harapan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 33–45.
- Ginting, H., Siahaan, A., & Lubis, Y. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui literasi digital. *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan*, 3(2), 154–169.
- Goodfellow, R. (2011). Literacy, literacies and the digital in higher education. *Teaching in Higher Education*, 16(1), 131–144. <https://doi.org/10.1080/13562517.2011.544125>
- Irfan, M., & Taufik, M. (2020). Peran media sosial dalam penyebaran hoaks. *Jurnal Komunikasi dan Informasi*, 4(2), 154–165.
- Meyers, E. M., Erickson, I., & Small, R. V. (2013). Digital literacy and information behavior. *The Information Society*, 29(4), 280–292. <https://doi.org/10.1080/01972243.2013.825679>
- Wibowo, A., & Basri, I. (2020). Model literasi digital berbasis kearifan lokal. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(1), 101–110.